6 Makam di Kuburan Tionghoa Diduga Dibongkar Maling

CIBINONG (IM) - Sebanyak enam makam dalam area kuburan Tionghoa di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor diduga dibongkar maling. Pelaku diduga mencari harta benda dalam makam tetapi tidak membuahkan hasil.

Kanit Reskrim Polsek Cibinong, AKP Yunli Pangestu mengatakan peristiwa itu baru diketahui pada Senin (27/2). Awalnya, petugas kebersihan mendapati ada beberapa makam telah dibongkar.

"Yang bersih-bersih baru tahu ini ada bongkaran pas dihitung bukan satu. Kurang lebih sampai 6 (makam)," kata Yunli dikonfirmasi, Rabu (1/3).

Dari situ, pengelola pemakaman langsung menghubungi ahli waris dan pihak kepolisian. Diduga, pelaku pembongkaran dilakukan oleh kawanan maling yang mencari harta benda dalam makam.

"Mungkin kalau malingnya si merasa itu kan (kuburan lama) 10-15 tahun ke atas lah ya. Jadi ada yang udah lamalah. Jadi mungkin (maling) berfikir jaman dulu mungkin ada emasnya atau ada apanya," ungkapnya.

Namun, ketika digali tidak menemukan harta benda apapun dalam makam tersebut. Karena tidak ada kerugian yang ditimbulkan, pihak ahli waris tidak membuat laporan kepolisian ke Polsek Cibinong.

"Nihil gak ada. Sudah dicek sama keluarga masing-masing terus koordinasi kebetulan Wakapolsek juga datang ke sana. Engga bikin laporan, karena gak ada kehilangan atau kerugian. Cuma bongkar (makam) malingnya cuma gak ada apa-apa," tutupnya. ● **gio**

IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI KURSI RODA INTERNASIONAL

Penyandang disabilitas melakukan gaya bebas dengan kursi roda saat mengikuti peringatan Hari Kursi Roda Internasional di Kiara Artha Park, Bandung, Jawa Barat, Rabu (1/3). Peringatan Hari Kursi Roda Internasional yang diadakan oleh Forum Perjuangan Difabel dengan tema "Menembus Batas" tersebut melibatkan ratusan penyandang disabilitas khususnya pengguna kursi roda dari Kota dan Kabupaten Bandung untuk mempersembahkan karya seni.

Ridwan Kamil Tawarkan Tujuh Ekonomi Baru ke Korea Selatan

Ketujuh ekonomi baru tersebut, yakni peningkatan investasi, sektor ketahanan pangan, peningkatan kualitas layanan kesehatan, peningkatan aspek manufaktur berbasis revolusi industri 4.0, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan penguatan pariwisata lokal.

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menawarkan tujuh arah ekonomi baru di Jabar kepada Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia Lee Sang-deok saat berkunjung ke Gedung Pakuan, Kota Bandung.

Tujuh arah ekonomi baru usai COVID-19 tersebut bisa menjadi peluang bagi investor dari Korea Selatan untuk berinvestasi di Jabar.

"Ada tujuh ekonomi baru usai COVID-19 yang akan jadi fokus Jabar, mudah-mudahan bisa dimanfaatkan oleh pengusaha Korea Selatan," ujar Ridwan Kamil dalam keterangan tertulisnya di Bandung, Rabu (1/3).

Ketujuh ekonomi baru tersebut, yakni peningkatan investasi, sektor ketahanan pangan, peningkatan kualitas layanan kesehatan, peningkatan aspek manufaktur berbasis revolusi industri 4.0, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan penguatan pariwisata lokal.

"Khusus untuk investasi kami akan membangun 13 kota industri baru di kawasan Metropolitan Rebana yang akan jadi pusat pertumbuhan baru di utara Jabar," kata Ridwan Kamil.

Dalam pertemuan tersebut, Gubernur Ridwan Kamil mengungkapkan bahwa perekonomian Jabar saat ini dalam kondisi yang baik.

Realisasi investasi Jabar sepanjang tahun 2022 saja mencapai Rp174,6 triliun dan Korea Selatan merupakan negara keempat terbesar nilai investasinya di Jabar.

"Ekonomi Jabar sedang baik dan 60 persen industri nasional ada di Jabar. Korea Selatan masuk di empat besar dengan nilai yang investasinya terbesar," kata dia.

Ia kemudian memberikan buku panduan peluang investasi di Jabar kepada Lee Sang-deok yang bisa dimanfaatkan oleh investor Korea Selatan.

Dalam waktu dekat Ridwan Kamil juga akan melakukan kunjungan kerja ke Korea Selatan untuk menjalin kerja sama dengan beberapa provinsi dan membujuk pengusaha agar mau berinvestasi di Jabar.

"Saya akan ke Korea Selatan, pekan depan, ada kerja sama dengan beberapa provinsi dan membujuk pengusaha di sana agar datang ke Jabar," katanya.

Dubes Korea Selatan untuk Indonesia Lee Sang-deok merespons positif terhadap peluang berinvestasi di Jabar.

Ia akan menawarkan tujuh arah ekonomi baru dan keuntungan berinvestasi di Jabar kepada para pengusaha di Korea Selatan.

"Tujuh ekonomi baru Jabar saya kira bisa dijajaki kerja samanya oleh Pemerintah Provinsi Chungnam dan para pengusahanya," kata Lee Sang-deok.

Selain membahas peluang investasi, kedatangan Lee Sang-deok ke rumah dinas Gubernur Jabar itu juga untuk memperkenalkan diri dan menjaga hubungan baik.

Dia baru saja menjabat Dubes Korea Selatan untuk Indonesia sejak 4 Januari 2023.

"Jabar sangat penting bagi Korea Selatan karena itu hubungannya harus tetap dijaga dengan baik," ujar Lee. ● **pra**

Disdik Jabar Raih 3 Penghargaan dalam Strategic Transformation Meeting

Disdik Jabar meraih 3 penghargaan dalam Strategic Transformation Meeting "Reformasi Birokrasi Jawa Barat Tahun 2023".

BANDUNG (IM) - Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Jawa Barat (Jabar) meraih 3 penghargaan dalam Strategic Transformation Meeting "Reformasi Birokrasi Jawa Barat Tahun 2023".

Penghargaan yang diterima Disdik Jabar, yakni Best Improvement Pengukuran Implementasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.

Kemudian, Perangkat Daerah dalam Pelaksanaan Pengukuhan Indeks Reformasi Birokrasi Predikat BB (Baik) Tahun 2022, dan Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Zona Hijau Kualitas Tertinggi dari Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Jawa Barat.

Kadisdik Jabar yang baru, Wahyu Mijaya pun merasa bangga atas raihan tersebut. "Alhamdulilah, pada kesempatan ini Disdik Jabar memperoleh 3 penghargaan. Yang pertama dari Ombudsman dan dua dari Gubernur Jabar," ucap Kadisdik di Grand Sunshine Resort & Convention Soreang, Kabupaten Bandung, Selasa (28/2).

Yang paling membanggakan, lanjutnya, Disdik Jabar mendapat penghargaan Best Improvement Pengukuran Implementasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.

"Kita mendapatkan ini karena pada 2022, nilai kita sebelumnya di tahun 2021 di (angka) 41 menjadi 77. Artinya, peningkatan tertinggi ada 36 poin dan itu tertinggi di Jabar," tuturnya.

Menurutnya, ini berkat kinerja Kadisdik lama (Dedi Supandi) yang telah membangun dan menyelaraskan sehingga semua ini terjadi.

"Terima kasih juga kepada seluruh tim Disdik Jabar. Mudah-mudahan, ini sebuah langkah baik yang harus kita tiru dan kembangkan. Semoga bisa mendapat yang lebih baik ke depannya," harapnya.

Kegiatan yang merupakan kolaborasi Biro Organisasi Setda Jabar dan Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Jabar ini merupakan upaya Pemprov Jabar dalam mengembangkan dan meningkatkan seluruh pelayanan publik di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.

Acara ini pun dihadiri oleh Sekretaris Daerah Jabar, Setiawan Wangsaatmadja, Organisasi Perangkat Daerah Jabar, dan tamu undangan lainnya. ● **lys**

Jabatan Kadisdik Jabar Diserahterimakan

BANDUNG (IM) - Dedi Supandi resmi menyerahkan jabatan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar) kepada Wahyu Mijaya pada acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas" di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Senin (27/2) kemarin.

Sertijab dilakukan secara simbolis dengan menyerahkan Dokumen Rencana Strategis Disdik Jabar dari Kadisdik lama ke Kadisdik baru.

Selain jabatan tinggi pratama, sertijab juga digelar untuk jabatan administator dan jabatan pengawas serta pengurus Dharma Wanita Disdik Jabar.

Lanjutkan Langkah-langkah Kebaikan

Kadisdik Jabar, Wahyu Mijaya menuturkan, pihaknya akan melanjutkan langkah-langkah kebaikan yang telah dilakukan oleh Dedi Supandi yang kini menjabat Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Jabar.

"Oleh karena itu, mohon dukungan Bapak/Ibu baik secara internal dari Dinas Pendidikan Jabar ataupun secara eksternal dari dewan pendidikan, PGRI ataupun sektor pendidikan lainnya untuk bersama-sama menjadikan pendidikan di Jabar lebih baik lagi," tuturnya.

Kadisdik pun mengajak seluruh pegawai Disdik Jabar untuk terus bersilaturahmi dengan pimpinan terdahulu atau siapa pun yang pernah menjadi bagian dari Disdik Jabar. "Mari kita terus kembangkan silaturahmi dengan siapa pun supaya kita bisa lebih mengoptimalkan kinerja tidak hanya di internal, tapi juga silaturahmi dengan berbagi pihak yang telah memberikan kontribusi," pesannya.

Dedi pun berterima kasih kepada seluruh keluarga besar Disdik Jabar yang telah mendukung dan turut serta mengambil peran dalam melakukan perbaikan selama 3 tahun menjabat sebagai Kadisdik. "Selama 3 tahun tersebut, tentu telah melahirkan berbagai kebaikan dan kebermanfaatan di dunia pendidikan," ucapnya.

Meski demikian, ia meyakini pasti ada kekhilafan saat melaksanakan tugas. "Pasti ada yang kurang, ada juga keteledoran serta hal-hal yang membuat Bapak/Ibu tidak berkenan. Tentunya, untuk itu saya mohon maaf beserta istri dan keluarga," katanya.

Dedi meyakini, Kadisdik yang baru mampu memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan kinerja Disdik Jabar ke depan. "Beliau pernah bekerja di Dinas Pendidikan, setidaknya telah mengenal dan lebih tahu (dunia pendidikan)," pungkasnya. ● **lys**

Sertijab Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Senin (27/2).

Jawa Barat Terapkan '3 Cepat' untuk Cegah Penularan Flu Burung

BANDUNG (IM) - Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat menerapkan prinsip "3 Cepat" untuk mencegah penularan varian baru virus influenza penyebab flu burung pada unggas di wilayahnya.

"Jajaran kesehatan hewan segera merespons laporan masyarakat dengan prinsip '3 Cepat' yakni Deteksi Cepat, Lapor Cepat, dan Respons Cepat sesuai SOP pengendalian flu burung," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat, Arifin Soedjayana ketika dihubungi dari Bandung, Rabu (1/3).

Ia mengatakan bahwa dinas juga menggiatkan penyuluhan kepada masyarakat dan peternak unggas agar mereka segera melapor ke petugas kesehatan hewan bila menemukan unggas sakit atau mati mendadak.

Selain itu, menurut dia, dinas meningkatkan kegiatan pembinaan dan pendampingan bagi peternak unggas agar mereka menerapkan tindakan biosekuriti guna mencegah penularan penyakit di lingkungan peternakan.

"Peternakan unggas komersial skala kecil dan menengah agar menerapkan Biosekuriti 3 Zona sebagai model percontohan bisekuriti sederhana, hemat, praktis, dan efektif," kata Arifin.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat pun mendampingi para peternak unggas melakukan Vaksinasi AI 3 Tepat, yakni Tepat Vaksin, Tepat Program Ulangan, dan Tepat Teknik Vaksinasi.

Arifin menyampaikan bahwa vaksinasi Avian Influenza (AI) pada itik dianjurkan menggunakan vaksin AI Subtipe H5N1 clade 2.3.2.

Sedangkan vaksinasi ayam petelur, menurut dia, dianjurkan menggunakan vaksin AI clade 2.1.3 atau clade 2.3.2 atau vaksin kombinasi clade 2.1.3 dan clade 2.3.2 produksi nasional.

Arifin menekankan pentingnya sanitasi di sepanjang rantai pemasaran unggas guna memutus rantai penyebaran virus penyebab flu burung pada unggas serta meminimalkan risiko penularan virus ke manusia.

Dia mengimbau masyarakat peternak menerapkan pola hidup bersih dan sehat, seperti menggunakan masker saat menangani unggas hidup atau mati serta mencuci tangan dan kaki menggunakan air dan sabun usai aktivitas.

Berkenaan dengan pengadaan anak ayam umur sehari, Arifin mengatakan, peternak dianjurkan menggunakan anak ayam dari peternakan yang telah memiliki sertifikat bebas flu burung.

Dalam upaya mencegah penularan flu burung, ia melanjutkan, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan jika ada temuan kasus penularan penyakit serupa flu pada warga di sekitar tempat temuan kasus penularan flu burung pada unggas.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat, drh. Supriyanto mengatakan bahwa kasus penularan virus influenza H5N1 varian 2.3.4.4b sampai sekarang belum ditemukan di Indonesia.

Kasus flu burung yang terdeteksi di Kota Cirebon dan Kota Cimahi, menurut dia, tidak terjadi akibat infeksi virus influenza H5N1 varian baru sebagaimana yang menyebar di Eropa dan Amerika serta Kamboja.

Meskipun demikian, jajaran petugas kesehatan hewan, peternak unggas, dan masyarakat diminta mewaspadai persebaran varian baru virus influenza H5N1 mengingat flu burung dapat menyebabkan kematian massal unggas dan mengganggu pasokan daging serta menimbulkan masalah kesehatan masyarakat. ● **pra**

Tebing 20 Meter di Bogor Ambrol, 2 Makam Terbawa Longsor

BOGOR (IM) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Kota Bogor mengakibatkan tebing setinggi 20 meter di Kelurahan Muarasari, Kota Bogor, longsor. Imbasnya, dua makam di atas tebingan ambrol terbawa longsoran.

"Longsor di Kelurahan Muarasari, Kecamatan Bogor Timur, di area pemakaman. Ada dua makam terbawa longsor, beberapa makam juga terancam (longsor susulan)," kata Staf Informasi Taruna Tanggap Bencana (Tagana) Kota Bogor Sumardi, Rabu (1/3).

Peristiwa longsor terjadi sekitar pukul 23.30 WIB. Hujan deras yang mengguyur wilayah Kota Bogor mengakibatkan tanah labil di tebing area pemakaman longsor.

"Itu kejadian malam tadi pukul 22.30 WIB. Dampak dari hujan deras yang melanda di wilayah tersebut serta tanah yang labil," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Theofilo Patricinio Freitas, Rabu (1/3).

Theofilo menyebutkan tinggi tebing area pemakaman yang longsor mencapai 20 meter dan lebar 30 meter. Kejadian longsor juga mengakibatkan satu rumah milik warga terancam terbawa longsoran, karena sebagian bangunan rumahnya sudah menggantung.

"Kejadian tanah longsor ini juga terjadi di salah satu rumah warga yang tidak berpenghuni yang terancam ikut terbawa longsor. Terdapat 2 makam warga yang sudah terbawa longsor," kata Theofilo.

Saat ini, kata Theofilo, petugas gabungan sudah berada di lokasi untuk melakukan penanganan karena material longsor menutup sebagian Sungai Cibalok.

"Iya material longsor menutupi aliran Sungai Cibalok. Sekarang tim sudah di lokasi untuk evakuasi material longsor, masih butuh penanganan lanjutan karena khawatir terjadi longsor susulan," kata Theofilo. ● **jay**